

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis



Gambar 4.1 Sisi Timur SMA Negeri 2 Binjai

SMA Negeri 2 Binjai terletak di Jl. Padang No.8, Kelurahan Rambung Dalam, Kecamatan Binjai Selatan, Kota Binjai, Sumatera Utara. Sekolah ini memiliki luas tanah 18.228 m² dan luas bangunan 4.110 m². Dari pusat kota Binjai, jika hendak mengunjungi SMA Negeri 2 Binjai dapat menempuh jarak kurang lebih 6 Km. Sekolah tersebut terdapat didalam gang yang berada di sebelah kanan sisi jalan. Lingkungan sekitar di SMA Negeri 2 Binjai dengan mayoritas penduduk sebagai pedangang.

SMA Negeri 2 Binjai merupakan sekolah tertua setelah SMA Negeri 1 Binjai . SMA Negeri 2 Binjai berdiri sejak 1978 dan beroperasi hingga saat ini. Memiliki 2 gerbang pintu masuk. Di bagian depan, disisi sebelah kanan terdapat parkir untuk para guru, di bagian sisi kiri tepatnya sebelah musholah terdapat parkir untuk para siswa, sekolah ini sudah memiliki fasilitas lengkap yang mendukung proses pembelajaran siswa.¹

¹ Wawancara, Hermansyah, S.Pd PKS 1 SMA Negeri 2 Binjai. 21 oktober 2021



Gambar 4.2 Sisi Barat SMA Negeri 2 Binjai

2. Profil Sekolah

Tabel 4.1 Profil SMA Negeri 2 Binjai

Identitas Sekolah	
Nama Sekolah	SMA Negeri 2 Binjai
Nomor Statistik Sekolah	301076101002
NIS/ NPSN	10211317
Alamat Sekolah	Jl. Padang No. 8
a. Kelurahan	Rambugn Dalam
b. Kecamatan	Binjai Selatan
c. Kota	Binjai
d. Provinsi	Sumatera Utara
e. Negara	Indonesia
Kode Pos	20722
Telepon	(061) 8821808
Alamat Email	info@sman2binjai.sch.id
Status Sekolah	Negeri
Data Lengkap	
Status Pembinaan	Potensial

Status Kepemilikan	Pemerintah
Nama Kepala Sekolah	M. Yus Efendi, M.Pd
Pendidikan Terakhir	S-2
Nilai Akreditasi Sekolah	A
Luas Tanah	18.228 m ²
Luas Bangunan	4.110 m ²
Jumlah Peserta UN	2019/2020
Persentase Lulusan	100%

(Sumber: Data Sekolah)



Gambar 4.3 Bangunan Bagian Depan SMA Negeri 2 Binjai

3. Visi dan Misi Sekolah

Setiap Lembaga pendidikan pada umumnya memiliki visi, misi dan tujuan atas apa yang dicita citakan. SMA Negeri 2 Binjai juga memiliki visi dan misi yaitu:

a. Visi

Terwujudnya insan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, bermartabat, serta peduli pada kelestarian lingkungan.

b. Misi

- 1) Menjadikan peserta didik sebagai insan yang senantiasa memiliki keyakinan, mengerti dan mampu mensyukuri nikmat Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Menjadikan peserta didik senantiasa memperhatikan perilaku insan terdidik dengan sikap arif dan bijaksana serta memiliki nasionalisme sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Tahun 1945.
- 3) Membelajarkan peserta didik agar memiliki sikap hidup mandiri, cerdas, jujur dalam perkataan dan perbuatan dan Tindakan.
- 4) Memiliki presentasi belajar yang unggul, baik secara akademis maupun non akademik.
- 5) Memiliki daya kreasi yang inovatif tanpa menghilangkan nilai-nilai seni dan budaya yang dimiliki oleh bangsa dan daerah sendiri.
- 6) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang professional, mampu memberikan pelayanan maksimal kepada peserta didik ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 7) Memiliki budaya hidup yang peduli terhadap kelestarian lingkungan hidup serta mampu mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- 8) Unggul dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sebuah kompetensi guru yang menggambarkan kemampuan guru abad 21.²

² Wawancara, Hermansyah, S.Pd PKS 1 SMA Negeri 2 Binjai. 21 oktober 2021

4. Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Pada setiap tingkatan sekolah pasti mempunyai tenaga pendidik dan kependidikan. Jumlah keseluruhan tenaga pendidik yang bertugas di SMA Negeri 2 Binjai dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 4.2 Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Nama	Jabatan	Jurusan
M. Yus Efendi, M.Pd	Kepala Sekolah	Pendidikan Matematika
Hermansyah, S.Pd, M.Si	Waka Kurikulum	Pendidikan Matematika
Alwin Afandi Harahap, S.Pd, M.Si	Waka Sara Prasarana	Administrasi Pendidikan
Eddy Harianto, S.Pd	Waka Kesiswaan	Pendidikan Matematika
Sri Eminingsih, S.Pd	Waka Humasy	Pendidikan Fisika
Dra. Nurhafizah Hikmah	Kepala Perpustakaan	Pendidikan Kimia
Lely Rahmy, S.Pd	Kepala Laboratorium	Administrasi Pendidikan
Iriana, SH	Kepala Tenaga Administrasi	Sarjana Hukum
Sri Agustina	Pustakawan	
Sabri Jambak	Operator	Ilmu Komputer
Pristiwani	Tata Usaha	
Muthmainnah Efendi, A.Md	Tata Usaha	Teknik Sipil
Muhammad Ichsan	Operator	
Muhammad Budiman	Tata Usaha	
Hariyani	Tata Usaha	
Hairul	Tata Usaha	
Apni Suhaya, S.Pd	Tata Usaha	Pendidikan Bahasa Inggris
Yudhi Setiawan, S.Pd	Guru Penjas	Penjaskes
Waljinah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Verawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Verawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Syafridah, S.Pd	Guru Biologi	Pendidikan Biologi
Soimin, S.Pd, M.Si	Guru Biologi	Pendidikan Biologi

Selle Sitorus, S.Pd	Guru Ekonomi	Pendidikan Usaha
Sabaruddin, S.Pd	Guru Kewarganegaraan	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Rizki Zulhardiansyah, S.Pd	Guru BK	Pendidikan Bimbingan Dan Konseling
Ristika	Guru Matematika	Pendidikan Matematika
Rianggi, S.Pd	Guru BK	Pendidikan Bimbingan Dan Konseling
Riahta Ulina Br Tarigan, S.Pd	Guru Kimia	Pendidikan Kimia
Prima Aldila, M.Pd	Guru Kimia	Pendidikan Kimia
Prastiwi Adelia Lubis, S.Pd	Guru Bahasa Jerman	Pendidikan Bahasa Jerman
Poppy Lopita Andriani, SE	Guru Ekonomi	Ekonomi Manajemen
Pekenta, S.Pd	Guru Biologi	Pendidikan Bimbingan dan Konseling
Nuria Gurning, S.Pd, M.Si	Guru Fisika	Fisika
Nurfariid Ahmad, S.Pd.I	Guru Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
Novianti, M.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nismawati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nazly Elijah Nasution, S.Pd	Guru Matematika	Pendidikan Matematika
Natassa Triana, S.Pd	Guru Sejarah	Pendidikan Sejarah
Narapro Mahadiaksa M, S.Pd	Guru Penjas	Pendidikan Jasmani
Mukhlis Siregar, S.Pd, M.Si	Guru Kimia	Kimia
Muhammad Rizal Pahlepi, S.Pd	Guru Geografi	Pendidikan Geografi
Maya Masyitah, S.Pd	Guru Seni Budaya	Pendidikan Seni
Maya Agustia, S.Pd.I	Guru Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
Mahdalena, S.Pd, M.M	Guru Ekonomi	Magister Management
M. Fauji Sitepu, S.Pd	Guru Biologi	Biologi
Loly Amenda Br Meliala, S.Kom	Guru Teknologi Informasi	Teknik Informasi

	dan Komunikasi	
Lolly Purba, S.Pd	Guru Kimia	Pendidikan Kimia
Lenni Mariani S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Juniati, S.Pd	Guru Fisika	Fisika
Juliana Marbun	Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi	Ekonomi
Jeniwati, M.Pd	Guru Bahasa Inggris	Teknologi Pendidikan
Jaristen Sinaga, S.Pd	Guru Matematika	Mipa
Inka Delyana Br. Sembiring, S.Pd	Guru Matematika	Pendidikan Matematika
Ikhda Hasnita Windi Sari, S.Pd, M.Psi	Guru Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
Horas Ronaldo Pakpahan, M.Pd	Guru Fisika	Administrasi Pendidikan
Hervina, S.Pd, M.Psi	Guru BK	Psikologi Pendidikan
Helmi Haryanti, S.Pd	Guru Kimia	Pendidikan Kimia
Hardiana, S.Pd	Guru Sejarah	Sejarah
H Taufik Rahman, M.Pd	Guru Sejarah	Teknologi Pendidikan
Frentty Doharni Ritonga, S.Pd, M.Pd	Fisika,	Pendidikan Fisika
Fadillah Salha Daulay, S.Pd	Guru BK	Bimbingan Konselling
Erniati, S.Pd.I	Guru Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
Elsaliana, S.Pd	Guru Geografi	Pendidikan Geografi
Elpitawati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
Efendi Milala	Guru Sejarah	Tata Boga
Edward Jefri Fernando Sihombing, S.Pd	Guru Penjas	Pendidikan Kepeleatihan Olahraga
Drs. Mhd. Nurwan	Guru Fisika	Pendidikan Fisika
Drs. Zailani Sir, M.Pd.I	Guru Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
Drs. Capta	Guru Penjas	Orkes

Dra, Sada Arih Bangun	Guru Biologi	Biologi
Dra. Herli Yuninda	Guru Agama Kristen	Pendidikan Agama Kristen
Dra. Frinska Purnama Sihombing, M.Si	Guru Ekonomi	Ekonomi
Dra. Christinawati	Guru Agama Kristen	Pendidikan Agama Kristen
Dina Anggraini, S.Pd	Guru Kewarganegaraan	PPKN
Deviati Meylin Panjaitan, S.Pd	Guru Matematika	Pendidikan Matematika
Destina Aginta, S.Pd	Guru Seni Budaya	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
Desmiati Melodina, S.Pd	Guru BK	Bimbingan Konselling
Della Widya Salfira, S.Pd	Guru Kimia	Pendidikan Kimia
Dedi Iskandar, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
Deby Irmadani, S.Pd, M.Sn	Guru Seni Budaya	Ilmu Budaya
Dahlia Arinai, S.Pd, M.Pd	Guru Bahasa Jerman	Administrasi Pendidikan
Cut Lia Keumala Sari, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia
Berliana Josefa Br Girsang, S.Pd	Guru Ekonomi	Pendidikan Ekonomi
Duria Sehaki Daulay, S.Pd	Guru Matematika	Matematika
Ari Yusmansyah, S.Pd	Guru Matematika	Matematika
Arfah Nur Haziha, S.Pd	Guru BK	Bimbingan Konseling Islam
Anita Triana, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
Andri Agustika Tinambunan, S.Pd	Guru Kimia	Pendidikan Kimia
Abdul Ridho Hamdi, S.Pd.I	Guru Agama Islam	Pendidikan Agama Islam
Irmawati Hasibuan	Tata Usaha	

(Sumber: Data Sekolah 2021)

5. Jumlah Keseluruhan Siswa dan Siswi SMA Negeri 2 Binjai

Untuk jumlah keseluruhan siswa dan siswi yang bersekolah di SMA Negeri 2 Binjai, dapat dilihat melalui table dibawah ini:

Tabel 4.3 Jumlah Seluruh Siswa dan Siswi Menurut Tingkat dan Agama

Tingkat	Islam	Kristen	Hindu	Budha	Konghucu	Jumlah
Kelas X	316	43	-	1	-	360
Kelas XI	347	55	-	-	-	402
Kelas XII	352	71	-	-	-	423
Jumlah	949	186	-	-	-	1185

Tabel 4.4 Jumlah Seluruh Siswa dan Siswi Menurut Rombongan Belajar

No	Program Pengajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Jumlah					
		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa		Rombel	Siswa				
			L	P		L	P		L	P	L	P	
1	IPA	6	81	135	8	112	148	8	116	172	22	309	455
2	IPS	4	64	80	4	53	89	4	60	75	12	177	244
Jumlah		10	145	316	12	165	236	12	176	246	34	486	699

(Sumber Data Sekolah 2021)

6. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan fasilitas dasar untuk mendukung proses pembelajaran di setiap sekolah. SMA Negeri 2 Binjai memiliki sarana dan prasarana yang akan dipaparkan melalui table dibawah ini:

Tabel 4.5 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Bangunan	Kondisi				Jumlah
		B	RR	RS	RB	
1	Ruang Kepala Sekolah	✓				1
2	Ruang Tata Usaha	✓				1
3	Ruang Guru	✓				1
4	Ruang Kelas	✓				34

5	Ruang Lab. IPA	✓				1
6	Ruang Lab. Bahasa	✓				1
7	Ruang Perpustakaan	✓				1
8	Ruang Serba Guna	✓				1
9	Musholla	✓				1
10	Ruang OSIS	✓				1
11	Ruang Guru Olahraga	✓				1
12	Ruang BK	✓				1
13	Ruang Praktek Komputer	✓				2

(Sumber: Data Sekolah 2021)

Keterangan:

B = Baik

RS = Rusak Sedang

RR = Rusak Ringan

RB = Rusak Berat

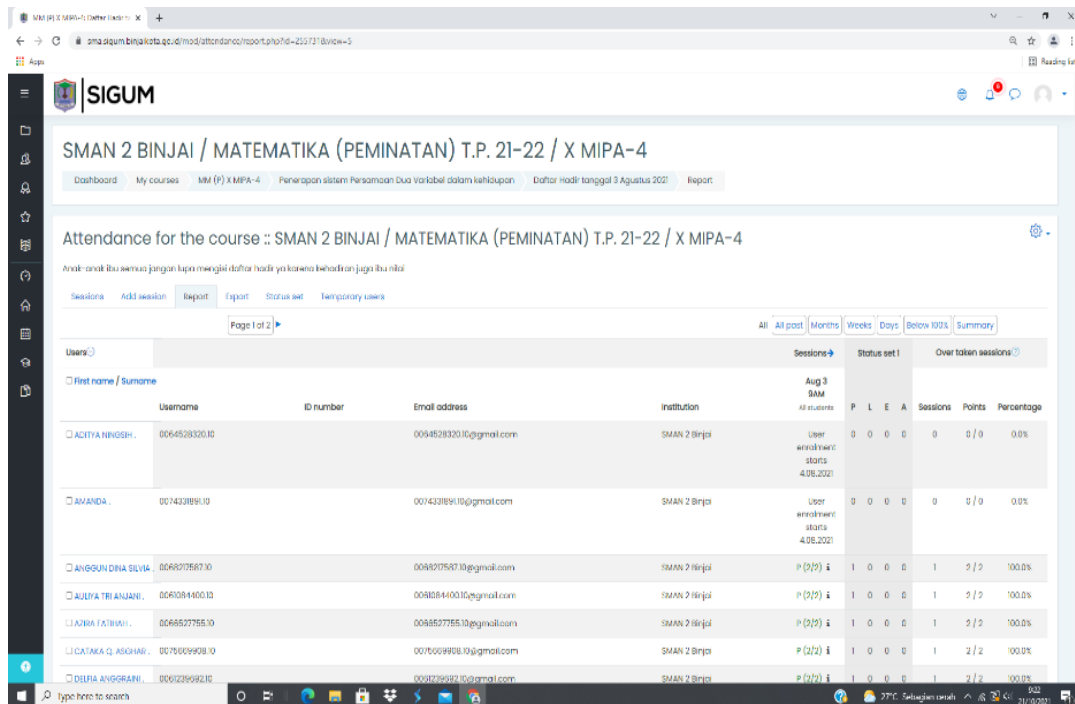
B. Temuan Khusus

Pada bab I, II, dan III telah dijelaskan mengenai latar belakang, kajian literatur, dan metode penelitian sebagai penunjang utama proses penelitian. Pada bab IV akan disajikan hasil penelitian mengenai proses pembelajaran secara daring dan kesulitan yang dialami siswa selama pandemic Covid-19 di SMA Negeri 2 Binjai.

1. Proses Pelaksanaan pembelajaran Matematika secara daring selama pandemi di SMA Negeri 2 Binjai

Pada penelitian ini, Proses Pembelajaran daring diteliti untuk mengetahui dan melihat bagaimana proses pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemic Covid-19. Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring, peneliti melakukan wawancara dan observasi.

a. Tahapan Persiapan



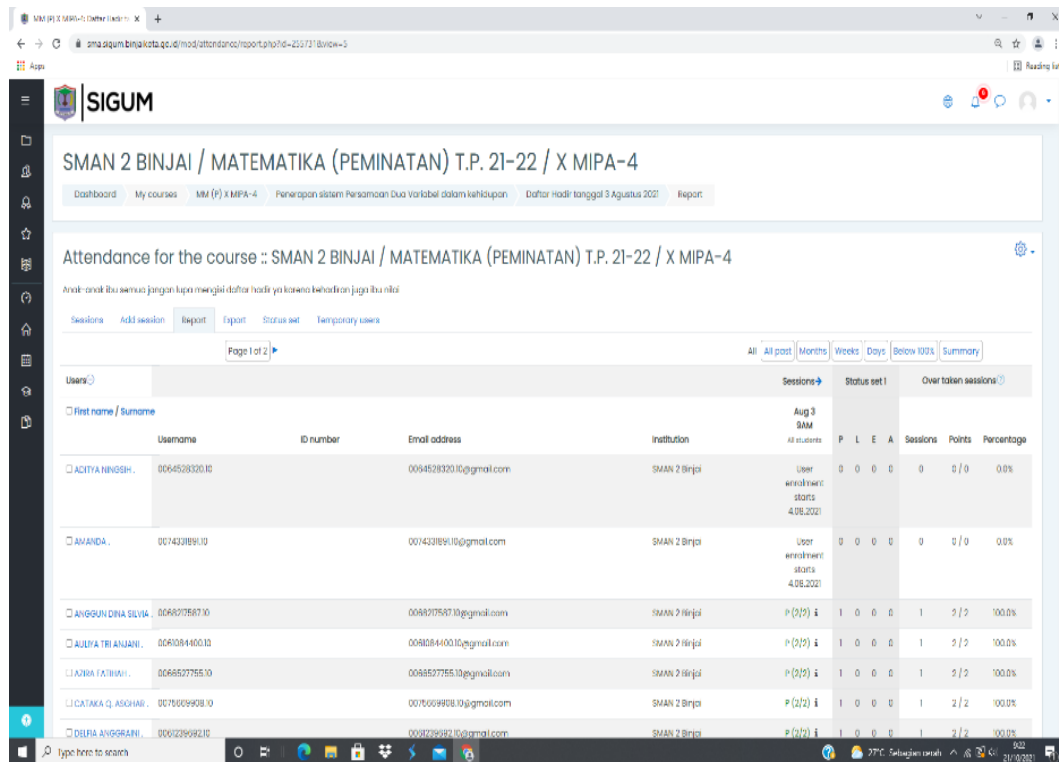
The screenshot shows the SIGUM interface for the course 'SMAN 2 BINJAI / MATEMATIKA (PEMINATAN) T.P. 21-22 / X MIPA-4'. The page title is 'Attendance for the course :: SMAN 2 BINJAI / MATEMATIKA (PEMINATAN) T.P. 21-22 / X MIPA-4'. Below the title, there is a navigation bar with options like 'Dashboard', 'My courses', and 'MM (P) X MIPA-4'. The main content area shows a table of users and their attendance records. The table has columns for 'Users', 'Sessions', 'Status set 1', and 'Over taken sessions'. The 'Users' column includes fields for 'first name / Surname', 'Username', 'ID number', 'Email address', and 'Institution'. The 'Sessions' column shows the current session 'Aug 3 SMAN 2 Binjai' and the user's status 'User enrollment starts 4.08.2021'. The 'Status set 1' column shows a grid of 'P', 'L', 'E', 'A' for each user. The 'Over taken sessions' column shows the number of sessions taken, points, and percentage.

Users	Sessions	Status set 1	Over taken sessions
first name / Surname	Aug 3 SMAN 2 Binjai	P L E A	Sessions Points Percentage
ADITYA NINGSIH	User enrollment starts 4.08.2021	0 0 0 0	0 / 0 0.0%
AMANDA	User enrollment starts 4.08.2021	0 0 0 0	0 / 0 0.0%
ANGGUN DINH SILVIA	P (2/2)	1 0 0 0	1 / 2 100.0%
AULYA TRI ANJANI	P (2/2)	1 0 0 0	1 / 2 100.0%
ADIRA FATIMAH	P (2/2)	1 0 0 0	1 / 2 100.0%
CATAKA Q. AGIHAR	P (2/2)	1 0 0 0	1 / 2 100.0%
DELIA ANGGRAINI	P (2/2)	1 0 0 0	1 / 2 100.0%

Gambar 4.4 Tahapan Persiapan Pembelajaran Matematika Secara Daring

Proses Pembelajaran dimulai dengan tahapan persiapan. Guru telah menyiapkan modul berupa materi berbentuk *powerpoint* dan RPP yang dikirim diawal pada pertemuan pertama, dan guru memberi tahu kelas akan dimulai dan menyuruh siswa masuk ke aplikasi SIGUM melalui whatsapp group. Sembari menunggu siswa masuk SIGUM, guru menyiapkan materi ajar dan berbagai alat pendukung, Seperti laptop atau handphone, kemudian memastikan sinyal internet bagus, dan mencari posisi duduk yang nyaman. Setelah modul, alat pendukung, dan posisi duduk sudah siap. Guru membuka SIGUM dan memulai pelajaran.

b. Tahapan Pembuka



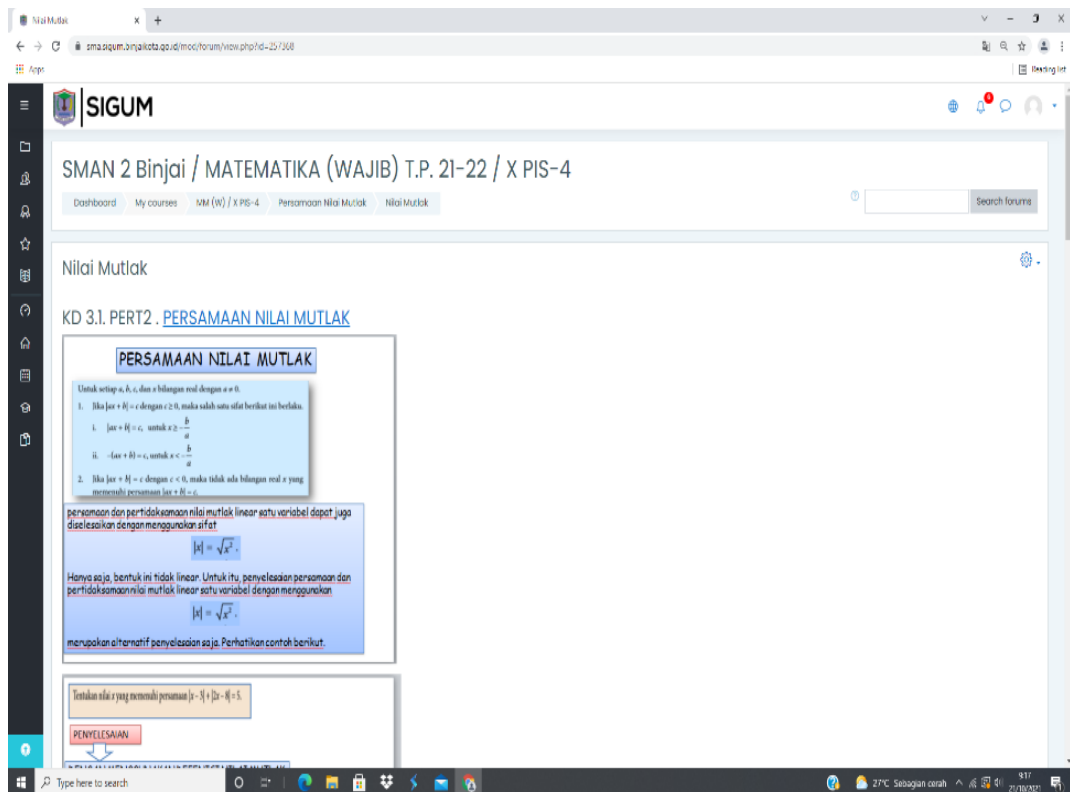
The screenshot shows the SIGUM web application interface. The page title is "SMAN 2 BINJAI / MATEMATIKA (PEMINATAN) T.P. 21-22 / X MIPA-4". The main content area displays "Attendance for the course :: SMAN 2 BINJAI / MATEMATIKA (PEMINATAN) T.P. 21-22 / X MIPA-4". Below this, there is a table of users and their attendance status for a session on August 3, 2021. The table includes columns for Username, ID number, Email address, Institution, Sessions, Status set 1 (P, L, E, A), and Over taken sessions (Sessions, Points, Percentage).

Username	ID number	Email address	Institution	Sessions	Status set 1	Over taken sessions
				Aug 3 SAM	P L E A	Sessions Points Percentage
<input type="checkbox"/> ADITYA NINGSIH	0064528320.10	0094528320.10@gmail.com	SMAN 2 Binjai	User enrollment starts 4.08.2021	0 0 0 0	0 / 0 / 0.0%
<input type="checkbox"/> AHANDA	0014331891.10	0014331891.10@gmail.com	SMAN 2 Binjai	User enrollment starts 4.08.2021	0 0 0 0	0 / 0 / 0.0%
<input type="checkbox"/> ANGGUN DINIA SILVIA	0068307587.10	0068307587.10@gmail.com	SMAN 2 Binjai	P (2/2) 1	1 0 0 0	1 / 2 / 100.0%
<input type="checkbox"/> AULIYA TRI ANJANI	0068084400.10	0068084400.10@gmail.com	SMAN 2 Binjai	P (2/2) 1	1 0 0 0	1 / 2 / 100.0%
<input type="checkbox"/> AJAHRA FATIHWATI	0066852755.10	0066852755.10@gmail.com	SMAN 2 Binjai	P (2/2) 1	1 0 0 0	1 / 2 / 100.0%
<input type="checkbox"/> CATAKA Q. ASGHAR	0076609908.10	0076609908.10@gmail.com	SMAN 2 Binjai	P (2/2) 1	1 0 0 0	1 / 2 / 100.0%
<input type="checkbox"/> DELPIA ANGGRAHI	0066289092.10	0066289092.10@gmail.com	SMAN 2 Binjai	P (2/2) 1	1 0 0 0	1 / 2 / 100.0%

Gambar 4.4 Tahapan Pembuka Pembelajaran Matematika Secara Daring

Setelah guru dan siswa sudah hadir di SIGUM untuk memulai pembelajaran, guru mengabsen siswa. Absen siswa dilakukan dengan mengklik daftar hadir untuk tiap siswa pada aplikasi SIGUM tersebut. Hal ini juga menghasilkan absensi yang lebih cepat. Guru kemudian mengucapkan salam pembuka. Guru juga melakukan apersepsi didalam pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan metode pembelajaran yang akan dilaksanakan.

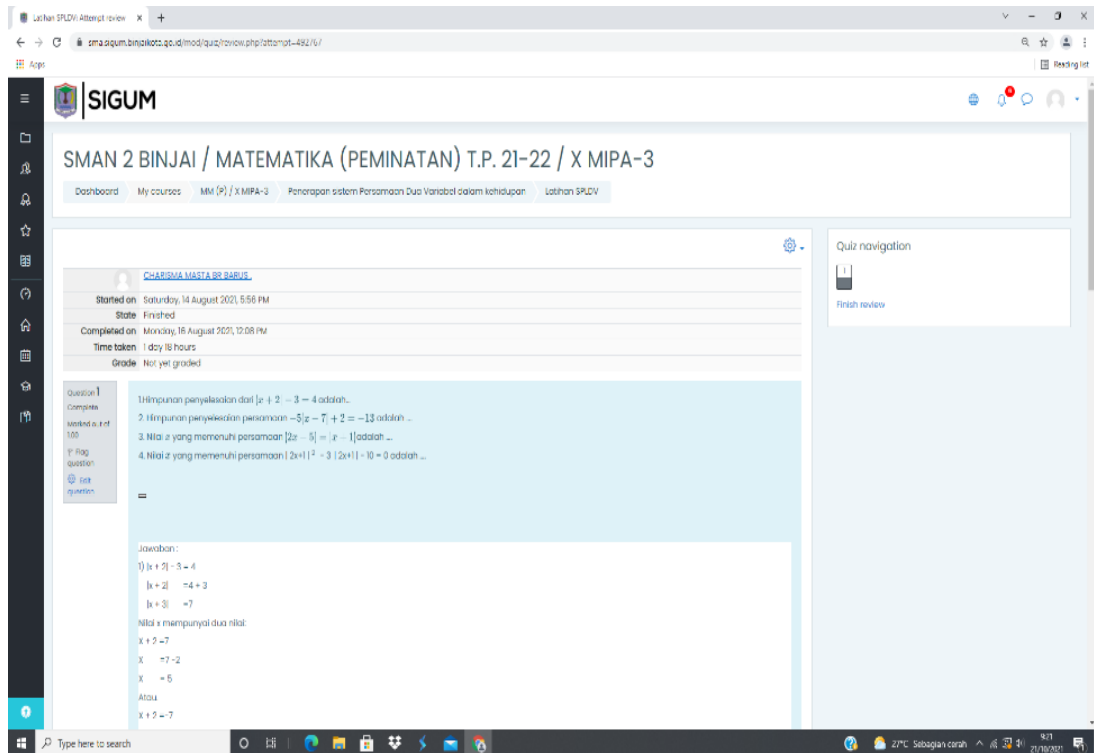
c. Kegiatan Inti



Gambar 4.6 Kegiatan Inti Pembelajaran Secara Daring

Pada tahapan kegiatan inti guru memberikan materi dan menjelaskan kepada siswa. Saat menjelaskan materi, guru menggunakan laptop. Kemudian guru membuka diskusi dengan bertanya kepada siswa terkait dengan materi pembelajaran yang telah dipaparkan, jika ada siswa yang bertanyanya, guru menjawab pertanyaan dari siswa. Dan guru juga memberi kesempatan bertanya kepada seluruh siswa jika ada yang masih belum dipahami.

d. Penutup



Gambar 4.7 Penutup Pembelajaran Matematika Secara Daring

Pada Tahapan ini, guru memberikan kesimpulan pada materi pembelajaran agar siswa mengingat kembali serta menandai rumus rumus yang harus diingat siswa.. Kemudian guru memberikan pujian kepada siswa yang telah aktif berpartisipasi dan meminta siswa untuk mengatkan temannya yang tidak bisa hadir agar dapat mengikuti pelajaran. Pada tahap akhir, guru memberikan tugas rumah yang dikirim ke SIGUM dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran daring lebih lanjut, peneliti melakukan wawancara kepada beberapaguru matematika di SMA Negeri 2 Binjai, mereka mengatakan:

“Pembelajaran dilakukan menggunakan platform dari Google, yaitu SIGUM sebagai media penyampai materi pelajaran untuk proses pembelajaran dan tempat siswa mengumpulkan tugas. Dan

sekolah menggunakan juga whatsapp sebagai media pelajaran. Whatapp group untuk tempat sharing dan diskusi lanjut kepada siswa terkait pertemuan, pertanyaan dan pengumuman-pengumuman dari guru. Kemudian proses belajar daring dilakukan dengan memberikan materi dan membiarkan siswa membaca dan memahami modul yang diberikan oleh guru di SIGUM, terkadang juga guru memberikan video pembelajaran atau link youtube agar siswa bisa memahami materi pelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan satu kelas dalam sekali pertemuan. Agar siswa yang tidak memiliki wifi bisa bergabung dengan temannya, atau siswa yang di kampungnya punya sinyal yang jelek, bisa datang kerumah temannya yang sinyal nya bagus dan bisa berdiskusi kelompok namun tetap melaksanakan protokol kesehatan. Jadi pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan materi pokok per kelasnya setiap kali pertemuan pelajaran.”

Dari observasi dan wawancara yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa proses pembelajaran matematika secara daring di SMA Negeri 2 Binjai dilaksanakan sesuai jadwal materi pelajaran. Proses pembelajaran dilakukan dengan *platform* Sistem Guru Mengajar atau yang lebih dikenal dengan SIGUM. Dan selama peneliti mengikuti kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 2 Binjai , proses belajar dapat dikatakan kurang lancar.

2. Kesulitan yang dialami guru dalam pembelajaran matematika secara daring

Kesulitan yang dirasakan guru selama pelajaran matematika terbagi pada beberapa kategori kesulitan, dan masing masing kategori tersebut mempunyai pengaruh pada hasil belajar siswa. Untuk memperoleh data kesulitan guru, peneliti melakukan wawancara dengan guru untuk mendapatkan data lebih mendalam terkait kesulitan guru dalam pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru matematika SMA Negeri 2 Binjai, berikut adalah kesulitan yang dirasakan guru selama pembelajaran matematika secara daring, yaitu:

- 1) Sarana dan Prasarana yang Kurang Mendukung

Secara umum, kota binjai memiliki sinyal internet yang cukup bagus untuk mendukung proses belajar mengajar secara daring. Tetapi, ada juga siswa yang rumahnya berada di pinggiran kota binjai atau bahkan diluar kota binjai dan terletak didesa yang memiliki kestabilan sinyal internet yang belum baik.

Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu guru, yaitu Ibu DMP selaku guru matematika mengenai sinyal internet, ia berkata bahwa:

“mungkin juga kesulitannya itu adalah terkadang ketika memberikan materi jaringan internet tidak stabil dan mengakibatkan materi pembelajaran agak terlambat diberikan. Saya rasa itu.”

Kemudian, Saya juga mengajukan pertanyaan yang sama kepada Bapak AY selaku guru matematika di SMA Negeri 2 Binjai, dan berikut adalah jawaban Bapak AY:

“Pernah dan mungkin sering saya rasa. Seperti keluhan ketika jaringan internet mereka yang kurang stabil. Atau mereka yang tidak memili paket data internet dan menumpang wifi dari hp keluarganya. Dan juga keluhan seperti sulitnya bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran.”

Berkaitan dengan jawaban sebelumnya, peneliti juga mewawancarai guru matematika di SMA Negeri 2 Binjai yang berinisial JS mengenai masalah sinyal internet, dan berikut adalah jawabanya:

“Iya, mereka selalu susah sama internet nya, belum lagi yang gak punya uang beli paket. Kadang juga mereka susah bertaya.”

Dari Hasil wawancara saya kepada guru dan kepala sekolah di SMA Negeri 2 Binjai, dapat dikatakan bahwa kendala jaringan internet dalam menggunakan *platform* SIGUM sering kali terjadi dan menjadi salah satu masalah yang mengganggu proses pembelajaran, pengumpulan tugas dan dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

2) Proses Pembelajaran secara daring

Kebijakan pemerintah selama pandemic Covid-19 mengharuskan guru dan siswa melakukan proses pembelajaran dengan berjaruhan untuk mengurangi penularan atau akrab disebut dengan pembelajaran daring yang dimiliki kesulitan tersendiri. Pembelajaran daring memaksa siswa harus belajar mandiri di rumah dengan penjelasan yang terbatas dari guru.

Pembelajaran secara daring di SMA Negeri 2 Binjai juga memiliki beberapa kesulitan. Untuk mengetahui kesulitan terkait proses pembelajaran daring. Peneliti mengajukan kepada guru matematika di SMA Negeri 2 Binjai.

Salah satu Jawaban dari guru matematika yang berinisial R mengungkapkan bahwa:

”Kalau kesulitan itu pasti, karena sulit untuk berinteraksi kan. Dan siswa jadi susah bertanya.”

Jawaban yang sejalan juga diungkapkan oleh Guru matematika DSD , yang mengatakan:

“Saya rasa ada kesulitan, karena sulit untuk siswa berinteraksi secara bebas kepada guru kan.”

Lalu peneliti juga memberikan pertanyaan kepada guru matematika lain berinisial IDS , yaitu:

“Ya seperti yang saya katakan tadi, ketika saya memberikan materi, siswa seperti belajar atau tidak belajar atau mau tidak mau untuk menerima materi yang di berikan guru. Atau bisa dikatakan minat siswa kurang. Padahal untuk pemberitahuan udah didemonstrasikan lewat *whatsapp* atau SIGUM.”

Jawaban dari guru DS mendukung beberapa argument guru sebelumnya, ia mengatakan bahwa:

“Saya merasa kesulitan dalam pembelajaran daring ini rasa ibu. Ibu sudah menjalani pembelajaran daring ini sudah tahun ke 2 ya. Kesulitan itu pasti ada. Kesulitan yang pertama ketika saya memberikan materi, siswa itu kurang aktif dalam pembelajaran. Alasannya yang pertama tidak ada pulsa kouta internet, ini lah alasan yang paling banyak oleh siswa. Jadi menyebabkan. Mereka itu tidak bisa mengikuti pembelajaran. Permasalahan kedua, Ibu rasa

ketika membuat materi ibu harus membuat materi butuh waktu dan keterampilan lagi untuk supaya menarik. Dan kala untuk edit materi itu juga saya masih tahap belajar kan, saya rasa itu juga kesulitan sih.”

Dari hasil wawancara diatas, dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran daring menambah kesulitan bagi siswa dan guru dalam proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, materi yang diberikan melalui SIGUM ternyata punya dampak negatif, yaitu kemalasan siswa untuk membaca dan mempelajarinya. Dengan pembelajaran daring, siswa juga tidak bisa leluasa bertanya kepada guru dan berdiskusi dengan teman. Hal tersebut menjadi kendala tersendiri bagi siswa selama mengikuti pembelajaran. Dan adapula dampak positif yang didapat dari pembelajaran daring ini adalah guru mempelajari lebih mendalam tentang ilmu teknologi agar pembelajaran daring ini dapat dikembangkan.

3) Pemahaman Siswa Pada Selama Pembelajaran Daring

Sejalan dengan penjelasan dua poin sebelumnya, yaitu sarana prasarana dan proses pembelajaran daring yang sulit, Sebagian besar mempengaruhi pemahaman siswa.

Untuk mengetahui terkait pemahaman siswa, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Guru matematika di SMA Negeri 2 Binjai.

Guru berinisial AY menjawab oertanyaan tersebut dengan mengungkapkan bahwa:

“Menurut bapak tetap bisa. Tapi pasti tidak seperti tatap muka. karena keterbatasan ruang bertanya.”

Guru juga menjawab pertanyaan tersebut, dan ia mengatakan bahwa:

“Nah bagi saya pertemuan daring ini tidak seefektik belajar tatap muka. Makanya seorang guru harus mau memilih bahan ajar yang baik. Karena kan matematika ini gak harus melihat aja, dia harus diskusi dengan kawannya, kalau kawan nya pun berjauhan kan jadi sulit dia.”

Dari jawaban beberapa guru yang peneliti jabarkan, pemahaman siswa terhadap pembelajaran daring ini mengalami dampak negatif dan keterbatasan ruang bertanya. Jadi, dapat dikatakan pembelajaran daring juga mempengaruhi pada pemahaman siswa, dan hal tersebut tentu saja berpengaruh kepada hasil belajar. Dan adapula dampak positif dalam pembelajaran daring ini yaitu siswa dituntut untuk lebih kreatif mencari jawaban dari pemecahan masalah untuk soal yang diberikan oleh guru kepada siswa nya. Mereka bisa mencari dari sumber internet maupun buku yang siswa punya.

3. Upaya meminimalisir yang dialami oleh guru matematika selama melakukan pembelajaran daring.

Setelah mengetahui adanya kesulitan yang muncul dalam pelaksanaan pembelajaran daring tersebut, peneliti melakukan wawancara mengenai solusi yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Ada beberapa solusi yang dilakukan oleh guru-guru matematika dan kepala sekolah. Mengenai solusi yang dilakukan tersebut, sama seperti yang dikatakan oleh MYE selaku kepala sekolah:

“Untuk mengurangi kemungkinan adanya kendala yaitu dengan menyediakan media pembelajaran yang mudah dijangkau siswa dalam memfasilitasi pembelajaran online. Dan memberikan pelatihan kepada guru dalam pembelajaran online.”

IDS selaku guru matematika, ia mengatakan bahwa:

“Kalau meningkatkan kemauan belajar saya buat materi yang unik dan menarik seperti buat video yang unik. Atau terkadang mungkin saya kasih link tambahan materi dari internet biar mereka belajar lagi. Karena mungkin itu bisa membuat mereka minat belajar karena kalau hanya membaca mungkin mereka kurang tertarik”

AY selaku guru matematika juga menyampaikan hal yang sama:

“Nah upaya bapak begini, kadang ya Namanya belajar ya itukan datang dari minat siswa nya itu jadi kadang gak semua siswa itu siap menerima materi jadi saya terkadang membuat materi itu se unik dan semenarik mungkin dan kekinian supaya mereka minat. Dan juga memotivasi tentunya”

JS selaku guru matematika juga menyampaikan hal yang berdeda,

ia mengatakan:

“Ya seperti tadi, kita semangat mereka. Biar mereka tetap mengikuti proses pembelajaran sebagaimana biasanya. Itu yang sering kita sampaikan.”

Selaras dengan yang dikatakan oleh DSD selaku guru matematika juga menyampaikan hal yang sama.

“Jadi kalau antusiasme siswa meningkat ya, saya selalu memberikan motivasi kepada siswa. Karena ini kan lagi masa pandemic dan terpaksa melakukan pembelajaran online tetapi kita harus bersyukur karena masih bisa belajar walau dengan keterbatasan ini.”

EH selaku guru matematika menyampaikan salah satu solusinya yaitu dengan membuat kelompok diskusi siswa. Seperti dalam pernyataannya;

“Oh dengan mungkin buatlah kelompok diskusi temannya. Dimana mereka membuat kelompok diskusi secara daring atau mereka ketemu tapi gak perlu ramai-ramai dan tetap prokes. Yang jelas kalau bagi mereka sulit siswa boleh me-*whatsapp* gurunya untuk bertanya untuk dilakukan diskusi sendiri.”

Dari jawaban beberapa guru dan kepala sekolah yang peneliti jabarkan, upaya guru terhadap pembelajaran daring ini dengan menyemangati, membuat kelompok diskusi, dan membuat media pembelajaran yang menarik. Jadi, dapat dikatakan pembelajaran daring juga mempengaruhi pada pemahaman siswa, dan hal tersebut tentu saja berpengaruh kepada hasil belajar.

A. Pembahasan

1. Proses Pelaksanaan pembelajaran Matematika Secara Daring Pada Masa Pandemi di SMA Negeri 2 Binjai

Dari penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa proses pembelajaran secara daring di SMA Negeri 2 Binjai menggunakan platform berbasis Google yaitu SIGUM atau Sistem Guru Mengajar, untuk pembelajaran menggunakan aplikasi SIGUM atau sistem guru

mengajar dan untuk mengumpulkan tugas juga menggunakan aplikasi SIGUM atau juga dikumpulkan lewat whatsapp group.

SIGUM dapat dikatakan dapat mendukung proses pembelajaran daring karena membantu proses pembelajaran guru yang dilakukan dari rumah serta menambah pengetahuan bagi guru tentang pemanfaatan teknologi dan memberikan pengalaman yang baru bagi guru. Dan penggunaan SIGUM sebagai sarana pengumpulan tugas dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran daring. Guru dapat secara leluasa membagikan materi tanpa terikat waktu dan dapat membuka ruang diskusi untuk para siswa secara online yang ada didalam kelas tersebut.

Pembelajaran daring yang menggunakan teknologi sebagai sarana dan internet sebagai sistem memiliki keuntungan tersendiri, yaitu waktu pembelajaran yang tidak terbatas, dan menghemat biaya transportasi. Tetapi dalam praktiknya, pembelajaran daring dalam praktiknya, pembelajaran daring tidak semaksimal seperti pembelajaran konvensional, terlebih pada pelajaran matematika.³

Pembelajaran secara berkelompok juga menjadi alternatif bagi siswa yang memiliki jaringan lemah selama proses pembelajaran. Karena pembelajaran kelompok dapat membantu meningkatkan pemahaman guna mencari atau mencapai tujuan pengajaran tertentu dengan bergotong royong atau bekerja sama dan saling mempercayai.⁴

2. Kesulitan Guru dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring

Berdasarkan wawancara kepada guru di SMA Negeri 2 Binjai, ditemukan bahwa terdapat beberapa kategori kesulitan yang dirasakan

³ Alwan Fauzy dan Puji Nurfauziyah, “Kesulitan Pembelajaran Daring Matematika Pada Masa Pandemi Covid 19 di SMP Muslimin Cililin”, Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.5 No. 1 (Maret 2021), h. 552

⁴ Nanik Puji Rahayu , “Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester 1 MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” , Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2016), h. 9

siswa selama proses pembelajaran daring, diantaranya sarana prasarana yaitu terkait dengan sistem, jaringan internet yang kurang memadai menyebabkan pembelajaran jadi terhambat, kemudian ada proses pembelajaran daring dan kesulitan dalam pemahaman siswa selama daring disebabkan penjelasan dari guru yang singkat dan sulit berinteraksi bertanya dan menjawab. Hal tersebut dikarenakan siswa tidak bisa berdiskusi langsung dengan guru maupun temannya serta kurangnya waktu dalam proses belajar mengajar secara daring. Kesulitan-kesulitan tersebut saling terhubung satu sama lain dan berpengaruh pada hasil belajar siswa yang menurun, serta ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas menyebabkan hasil belajar siswa menurun.

Keberhasilan dalam pembelajaran online bukan hanya bergantung pada materi yang disampaikan oleh guru, tetapi bagaimana proses penyampaian materi tersebut, agar siswa bisa memahami pelajaran. Pembelajaran online yang idealnya memiliki interaktifitas antara guru dan siswa walaupun pada lokasi yang berbeda, dengan adanya platform video conference dapat membantu proses belajar mengajar karena guru akan terlibat langsung dengan siswa.⁵

Tetapi, disaat aplikasi belajar online menjadi rumit siswa tidak bisa belajar secara maksimal. Begitu pula disaat internet lambat tetapi guru harus menyampaikan materi pelajaran, hal tersebut tentu saja mengganggu aktifitas belajar siswa. Ketika guru menggunakan model pembelajaran sebagai alternatif bukan menjadi suatu masalah, yang terpenting adalah kemampuan siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Karena pada pembelajaran daring, siswa juga berharap banyak untuk mendapatkan respon dan bisa berdiskusi dengan guru, pembelajaran daring memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya kepada guru hanya saja pertanyaan tersebut akan direspon oleh guru pada waktu-waktu tertentu.

⁵ Dwi Ismawati dan Iis Prasetyo, "Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Vidio Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid 19", Jurnal Obsesin: Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5 No. 1 (Agustus 2020), h. 667

3. Upaya Guru Meminimalisir Kesulitan Dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring

Wawancara dengan beberapa informan, sehingga diketahui upayanya yaitu sebagai berikut Mengenai upaya yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan yang ada guru melakukan kegiatan apersepsi seperti memberi motivasi dan semangat kepada siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru juga berusaha mengembangkan pembelajaran menjadi menarik dan seunik mungkin untuk meraiik minat siswa belajar dengan baik. Dan juga memberikan tugas harian kepada siswa agar materi yang disampaikan dapat lebih dipahami oleh masing-masing siswa. Cara untuk mengetahui kemampuan peserta didik, guru matematika melihat dari tugas-tugas dan juga nilai hasil dari ujian tengah semester dan Akhir semester. Tingkat keefektifan pembelajaran antara pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka jauh lebih efektif pembelajaran tatap muka, terlebih untuk mata pelajaran matematika.

Pembelajaran secara berkelompok juga menjadi alternatif bagi siswa yang memiliki jaringan lemah selama proses pembelajaran. Karena pembelajaran kelompok dapat membantu meningkatkan pemahaman guna mencari atau mencapai tujuan pengajaran tertentu dengan bergotong royong atau bekerja sama dan saling mempercayai⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

⁶ Nanik Puji Rahayu , “Efektivitas Belajar Kelompok Terhadap Hasil Belajar Materi Kenampakan Alam dan Keragaman Sosial Budaya Mata Pelajaran IPS Kelas IV Semester 1 MI Ianatusshibyan Semarang Tahun Ajaran 2015/2016” , Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang (2016), h. 9